

SKRIPSI



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK DAN KECERDASAN
SPIRITUAL PERAWAT DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN
LAYANAN SPIRITUAL PASIEN RAWAT INAP DI RSUD
BANTEN TAHUN 2019**

**OLEH
NURHERAWATI
1505015101**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2019**

SKRIPSI



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK DAN KECERDASAN
SPIRITUAL PERAWAT DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN
LAYANAN SPIRITUAL PASIEN RAWAT INAP DI RSUD
BANTEN TAHUN 2019**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat**

**OLEH
NURHERAWATI
1505015101**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2019**

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul “Hubungan Karakteristik dan Kecerdasan Spiritual Perawat dengan Pemenuhan Kebutuhan Layanan Spiritual Pasien Rawat Inap di RSUD Banten Tahun 2019” merupakan hasil karya sendiri sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA.

Jakarta, 21 Agustus 2019



Nurherawati

1505015101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurherawati
Nim : 1505015101
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Ilmu-Ilmu Kesehatan
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. Hamka **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul “Hubungan Karakteristik dan Kecerdasan Spiritual Perawat dengan Pemenuhan Kebutuhan Layanan Spiritual Pasien Rawat Inap di RSUD Banten Tahun 2019” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. Hamka berhak menyimpan, mengalihkan/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penuli/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Agustus 2019

Yang menyatakan,



Nurherawati

...

PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Nurherawati
NIM : 1505015101
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Hubungan Karakteristik dan Kecerdasan Spiritual Perawat dengan Pemenuhan Kebutuhan Layanan Spiritual Pasien Rawat Inap di RSUD Banten Tahun 2019.

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah diperiksa dan disetujui dan telah disidangkan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. Hamka

Jakarta, 21 Agustus 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Hj. Emma Rachmawati, Dra. M.Kes



Mouhamad Bigwanto, SKM., MPHM

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nurherawati

Nim : 1505015101

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul Skripsi : Hubungan Karakteristik dan Kecerdasan Spiritual Perawat dengan Pemenuhan Kebutuhan Layanan Spiritual Pasien Rawat Inap di RSUD Banten Tahun 2019

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA.

Jakarta, 21 Agustus 2019

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Dr. Hj. Emma Rachmawati, Dra. M.Kes



Penguji I : Dr. Sarah Handayani, M. Kes



Penguji II : Cornelis Novianus, SKM,. MKM



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Data Pribadi

Nama : Nurherawati
Nim : 1505015101
Tempat Tanggal Lahir : Serang, 28 Agustus 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jl. Waringin Kurung RT02/01 Lebakwana Kecamatan
Kramatwatu Kabupaten Serang Provinsi Banten 42161
No. Handphone : 089690704934
e-mail : nherawti@gmail.com
Instansi : Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. Hamka
Alamat Instansi : Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Fakultas / Program Studi : Ilmu-ilmu Kesehatan / Kesehatan Masyarakat
Peminatan : Manajemen Rumah Sakit
Angkatan : 2015



Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Lebakwana (Tahun 2003-2009)
2. SMP Negeri 1 Kramatwatu (Tahun 2009-2012)
3. SMA Negeri 3 Kota Serang (Tahun 2012-2015)
4. Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. Hamka (Tahun 2015 – sekarang)

Riwayat Organisasi

1. HIMA Kesmas UHAMKA (2016-2017 Tahun)

Motto

“Feel the fear and do it anyway”

KATA PENGANTAR

Assalamualaiku, Wr, Wb.

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Hubungan Karakteristik dan Kecerdasan Spiritual Perawat dengan Pemenuhan Kebutuhan Layanan Spiritual Pasien Rawat Inap di RSUD Banten Tahun 2019” merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. Hamka.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari bantuan banyak pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada orang tua yang telah bekerja keras, berjuang, mendo'akan dan selalu memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Ony Linda, SKM., M.Kes, selaku Dekan Fikes UHAMKA.
3. Ibu Dian Kholika Hamal, SKM., M.Kes, Selaku Kaprodi Kesehatan Masyarakat UHAMKA.
4. Ibu Dr. Hj. Emma Rachmawati, Dra. M.Kes, Selaku dosen pembimbing satu yang telah memberikan bimbingan serta sarannya dengan sabar dan ikhlas sejak awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Mouhamad Bigwanto, SKM., MPH, Selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan serta sarannya dengan sabar dan ikhlas sejak awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan UHAMKA yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepada pihak RSUD Banten yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian skripsi di RSUD Banten.
8. Kepada Nisrina Nur Alifa dan Balgis Septia Yugini yang telah bersedia membantu dan menemani penulis untuk mengambil data penelitian skripsi.
9. Kepada Miftahul Jannah, Lintang Bestari, Lenny, Deniar dan Muhamad Taufik Sasmita yang telah membantu dan membagi ilmunya kepada penulis.
10. Kepada Ridha, Uul, Nofia, Mia, Kokom, Nurul, Nadya yang telah memberikan motivasi, semangat dan dukungan kepada penulis.
11. Semua pihak yang telah membantu menyumbangkan saran dan tenaga serta pikirannya secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Wassalamualaikum, Wr, Wb.

Jakarta, 21 Agustus 2019

Penulis

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN MANAJEMEN RUMAH SAKIT**

Skripsi, Agustus 2019

Nurherawati

“Hubungan Karakteristik dan Kecerdasan Spiritual Perawat dengan Pemenuhan Kebutuhan Layanan Spiritual Pasien Rawat Inap di RSUD Banten Tahun 2019”

xviii + 86 halaman, 22 tabel, 2 gambar + 6 lampiran

ABSTRAK

Perawat dalam memenuhi kebutuhan layanan spiritual pada pasien dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu kecerdasan spiritual. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan karakteristik dan kecerdasan spiritual perawat dengan pemenuhan kebutuhan layanan spiritual pasien rawat inap di RSUD Banten Tahun 2019. Tempat dan waktu penelitian dilakukan di RSUD Banten pada bulan Juli-Agustus 2019. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Dengan menggunakan data primer melalui pengisian angket. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi-square*. Populasi dan sampel menggunakan teknik *total sampling* berjumlah 71 perawat. Hasil penelitian menunjukkan responden yang melakukan pemenuhan kebutuhan layanan spiritual kurang baik sebanyak 37 responden (52,1%). Hasil bivariat menunjukkan variabel yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan layanan spiritual yaitu tingkat pendidikan (*Pvalue* 0,039), lama kerja (*Pvalue* 0,042), dan kecerdasan spiritual perawat (*Pvalue* 0,022). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan layanan spiritual yaitu jenis kelamin (*Pvalue* 0,452) dan usia perawat (*Pvalue* 0,132). Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan perlu adanya pendampingan atau mentor khusus yang dilakukan oleh perawat senior kepada perawat junior (lama kerja \leq 4 tahun) terkait perawatan spiritual agar lebih optimal. Karena hasil penelitian membuktikan bahwa perawat yang memiliki lama kerja baru yang berpeluang melakukan pemenuhan kebutuhan layanan spiritual kurang baik pada pasien.

Kata Kunci : perawat, kecerdasan spiritual, kebutuhan layanan spiritual.

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF PROF.DR. HAMKA
THE FACULTY OF HEALTH SCIENCES
COMMUNITY HEALTH SCHOLARS PROGRAM
HOSPITAL MANAGEMENT PLANNING**

Research, August 2019

Nurherawati

**“RELATIONSHIP OF CHARACTERISTICS AND INTELLIGENCE OF
NURSING SPIRITUALS WITH FULFILLING THE NEEDS OF INPATIENT
SPIRITUAL SERVICES IN BANTEN HOSPITAL 2019”**

xviii + 86 pages, 22 tables, 2 pictures + 6 attachments

ABSTRACT

Nurses in meeting spiritual service needs in patients are influenced by one of the factors namely spiritual intelligence. The purpose of this study was to determine the relationship between characteristics and nurse's spiritual intelligence by fulfilling the inpatient spiritual service needs in Banten Hospital in 2019. The place and time of the study was conducted in Banten General Hospital in July-August 2019. This type of research is quantitative with a cross sectional design. By using primary data through filling out questionnaires. Data analysis used was univariate and bivariate analysis with Chi-square test. Population and sample using total sampling technique amounted to 71 nurses. The results showed that respondents who fulfilled the needs of spiritual services were not as good as 37 respondents (52.1%). Bivariate results showed variables related to meeting spiritual service needs, namely the level of education (Pvalue 0.039), length of work (Pvalue 0.042), and nurse spiritual intelligence (Pvalue 0.022). While the variables that are not related to fulfilling spiritual service needs are sex characteristics (Pvalue 0.452) and nurse age (Pvalue 0.132). Based on the results of this study it is suggested that there is a need for assistance or special mentors conducted by senior nurses to junior nurses (length of work ≤ 4 years) related to spiritual care to be more optimal. Because the results of research prove that nurses who have a new length of work who have the opportunity to meet the needs of spiritual services is not good for patients

Keywords: nurses, spiritual intelligence, spiritual service needs.

DAFTAR ISI

LEMBAR HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Bagi RSUD Banten	6
2. Bagi FIKes UHAMKA	6
3. Bagi Peneliti.....	7
4. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	
A. Konsep Rumah Sakit	8

B. Konsep Karakteristik	11
C. Konsep Spiritual	14
D. Pemenuhan Kebutuhan Layanan Spiritual Pasien	18
E. Kecerdasan Spiritual	27
F. Hubungan antara Kecerdasan Spiritual Perawat dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien	31
G. Matriks Jurnal Pendukung	34
H. Kerangka Teori	39
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS	
A. Kerangka Konsep	40
B. Definisi Operasional	41
C. Hipotesis	43
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	44
D. Pengumpulan Data	46
E. Pengolahan Data	48
F. Analisis Data	50
BAB V HASIL	
A. Profil RSUD Banten	53
B. Analisis Univariat	56
C. Analisis Bivariat.....	65
BAB VI PEMBAHASAN	
A. Hubungan Karakteristik Perawat (Jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan lama kerja) dengan Pemenuhan Kebutuhan Layanan Spiritual	71
B. Hubungan Kecerdasan Spiritual Perawat dengan Pemenuhan Kebutuhan Layanan Spiritual	77
C. Keterbatasan Penelitian.....	79

BAB VII SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 80

B. Saran 80

DAFTAR PUSTAKA 82

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

No. Tabel		Halaman
Tabel 2.1	Jurnal Pendukung	34
Tabel 3.1	Definisi Operasional	41
Tabel 4.1	<i>Coding</i> Data Variabel	48
Tabel 4.2	Cara Menghitung Prevalensi Rasio	51
Tabel 5.1.a	Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Perawat Rawat Inap di RSUD Banten Tahun 2019	56
Tabel 5.1.b	Distribusi Responden Menurut Usia Perawat Rawat Inap di RSUD Banten Tahun 2019	56
Tabel 5.1.b.1	Distribusi Responden Menurut Kategorik Usia Perawat Rawat Inap di RSUD Banten Tahun 2019	57
Tabel 5.1.c	Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Perawat Rawat Inap di RSUD Banten Tahun 2019	57
Tabel 5.1.d	Distribusi Responden Menurut Lama Kerja Perawat Rawat Inap di RSUD Banten Tahun 2019	58
Tabel 5.2.a	Distribusi Responden Mengenai Kecerdasan Spiritual Perawat di RSUD Banten Tahun 2019	58
Tabel 5.2.b	Nilai-Nilai Statistik Mengenai Kecerdasan Spiritual Perawat di RSUD Banten Tahun 2019	62
Tabel 5.2.c	Distribusi Mengenai Kecerdasan Spiritual Perawat di RSUD Banten Tahun 2019	62
Tabel 5.3.a	Distribusi Responden Mengenai Pemenuhan Kebutuhan Layanan Spiritual di RSUD Banten Tahun 2019	63
Tabel 5.3.b	Nilai-Nilai Statistik Mengenai Pemenuhan Kebutuhan Layanan Spiritual di RSUD Banten Tahun 2019	65
Tabel 5.3.c	Distribusi Pemenuhan Kebutuhan Layanan Spiritual di RSUD Banten Tahun 2019	65
Tabel 5.4	Rekapitulasi Analisis Univariat	66

Tabel 5.5	Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin dengan Pemenuhan Kebutuhan Layanan Spiritual Pasien Rawat Inap di RSUD Banten Tahun 2019.....	67
Tabel 5.6	Distribusi Responden Menurut Usia dengan Pemenuhan Kebutuhan Layanan Spiritual Pasien Rawat Inap di RSUD Banten Tahun 2019 ..	67
Tabel 5.7	Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan dengan Pemenuhan Kebutuhan Layanan Spiritual Pasien Rawat Inap di RSUD Banten Tahun 2019.....	68
Tabel 5.8	Distribusi Responden Menurut Lama Kerja dengan Pemenuhan Kebutuhan Layanan Spiritual Pasien Rawat Inap di RSUD Banten Tahun 2019.....	68
Tabel 5.9	Distribusi Responden Menurut Kecerdasan Spiritual Perawat dengan Pemenuhan Kebutuhan Layanan Spiritual Pasien Rawat Inap di RSUD Banten Tahun 2019.....	69
Tabel 5.10	Rekapitulasi Analisis Bivariat.....	70

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori	39
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	40



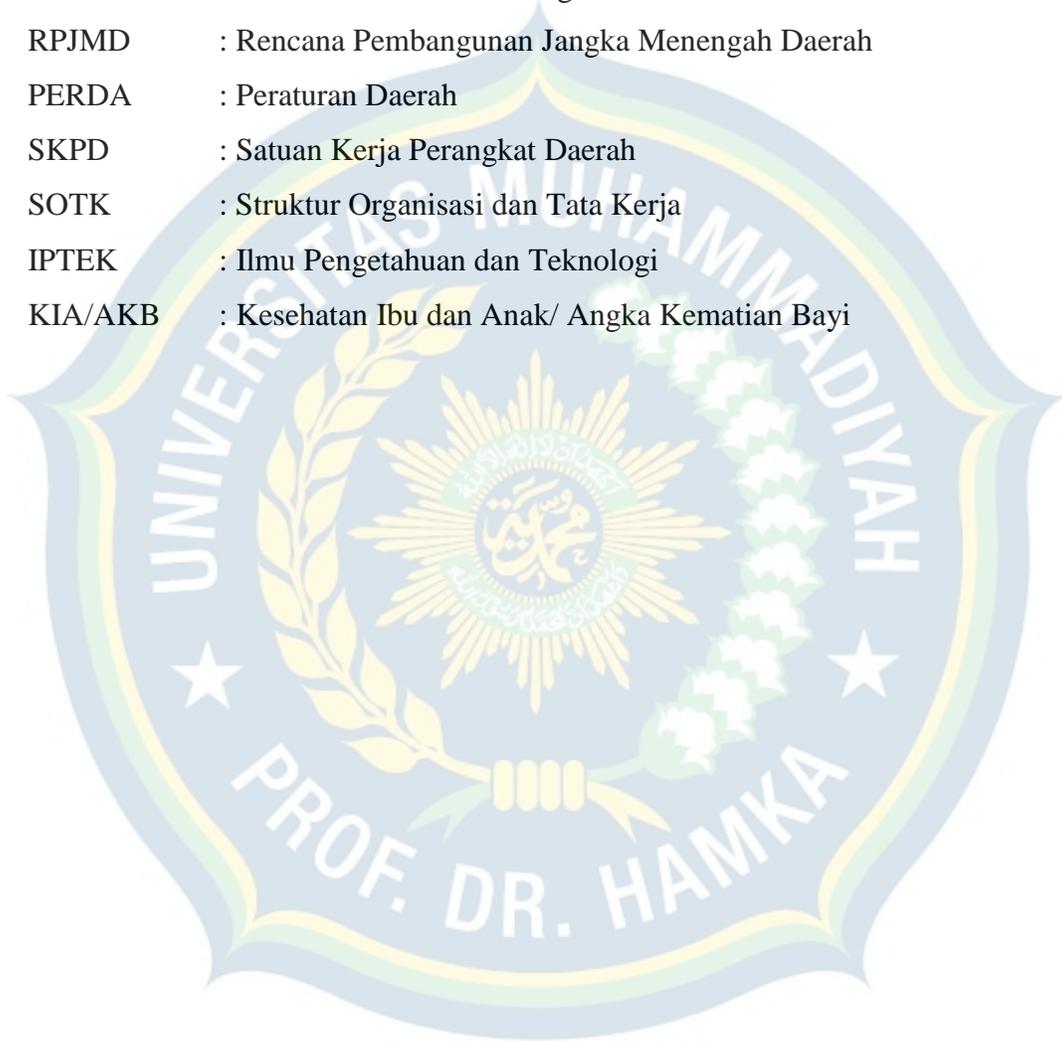
DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Form Informed Consent*
- Lampiran 2. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 4. Surat Perizinan Penelitian
- Lampiran 5. Output Olah Data SPSS
- Lampiran 6. Dokumentasi Pengambilan Data



DAFTAR SINGKATAN

RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
RS	: Rumah Sakit
WHO	: <i>World Health Organization</i>
PMK	: Peraturan Menteri Keuangan
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
PERDA	: Peraturan Daerah
SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah
SOTK	: Struktur Organisasi dan Tata Kerja
IPTEK	: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
KIA/AKB	: Kesehatan Ibu dan Anak/ Angka Kematian Bayi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk biopsikososial dan spiritual yang merupakan kesatuan dari aspek jasmani dan rohani yang memiliki sifat unit dengan kebutuhan yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat perkembangannya (Hidayat, 2008). Manusia mempunyai kebutuhan dasar, yaitu kebutuhan yang merupakan unsur-unsur yang dibutuhkan oleh manusia dalam mempertahankan keseimbangan fisiologis maupun psikologis yang tentunya untuk mempertahankan kehidupan dan kesehatan (Hidayat, 2012). Kebutuhan dasar yang holistik meliputi kebutuhan biologi, psikologi, sosial dan spiritual. Kebutuhan spiritual merupakan kebutuhan dasar yang dibutuhkan oleh setiap manusia untuk mempertahankan atau mengembalikan keyakinan dan memenuhi kewajiban agama, serta kebutuhan untuk mendapatkan maaf atau pengampunan, mencintai, menjalin hubungan penuh rasa percaya dengan Tuhan. Kebutuhan tersebut harus terpenuhi setiap individu dalam keadaan sehat maupun keadaan sakit, seorang pasien dapat memperoleh suatu kebutuhan spiritualnya baik dari dukungan keluarga atau orang-orang terdekat maupun dari bidang pelayanan kesehatan (Hamid, 2008)

Rumah sakit sebagai penyedia pelayanan kesehatan merupakan suatu organisasi yang sangat kompleks, karena bergerak dalam bidang pelayanan jasa yang melibatkan berbagai kelompok profesi dengan latar belakang pendidikan dan kehidupannya, salah satunya profesi keperawatan yang merupakan bagian integral dari sistem kesehatan, dapat menjadi pendamping utama dokter dalam keberhasilan pelayanan kesehatan di pusat pelayanan kesehatan atau rumah sakit. Dikatakan utama karena peran dan tanggung jawab kedua profesi itu secara langsung berdampak pada hasil akhir pelayanan pasien. Namun kelompok keperawatan merupakan salah satu komponen dianggap sebagai kunci dari keberhasilan asuhan kesehatan di rumah sakit. Hal ini terjadi karena perawat harus selalu berada di samping pasien, sentuhan asuhan keperawatan telah dirasakan pasien sejak dia

masuk rumah sakit, selama dirawat dan pada waktu pulang. Selain itu tenaga perawat juga sangat berperan penting untuk membantu kesembuhan pasien (Sumijatun, 2010).

Perawat merupakan tenaga kesehatan yang profesional mempunyai kesempatan yang paling besar untuk memberikan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan/asuhan keperawatan yang komprehensif dengan membantu klien memenuhi kebutuhan dasar yang holistik. Misalnya, memenuhi kebutuhan biologis, psikologis, sosial dan spiritual. Ketika proses pemenuhan kebutuhan terganggu akan timbul kondisi patologis. Orang yang tidak sanggup memenuhi kebutuhannya akan menghadapi masalah. Dimana, keempat unsur ini tidak dapat terpisahkan karena gangguan terhadap salah satu aspek merupakan ancaman terhadap aspek lain atau unsur yang lain. Selain itu, perawat juga mempunyai kesempatan paling besar untuk memberikan pelayanan kesehatan khususnya asuhan keperawatan yang komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual. Perawat harus berupaya membantu memenuhi kebutuhan spiritual pasien sebagai bagian dari kebutuhan menyeluruh pasien (Maryam, 2007).

Kesejahteraan spiritual dari individu dapat mempengaruhi tingkat kesehatan dan perilaku perawatan diri yaitu sumber dukungan untuk dapat menerima perubahan yang dialami (Hamid, 2005). Perawatan yang berkualitas harus memasuki aspek spiritual dalam interaksi antara perawat dan pasien dalam bentuk hubungan saling percaya, memfasilitasi lingkungan yang mendukung dan memasukkan aspek spiritual dalam perencanaan jaminan yang berkualitas (Azis, 2006). Seorang perawat dalam menjalankan perannya sebagai petugas kesehatan akan dihadapkan pada berbagai masalah kompleks yang bersumber pada pasien, sehingga perawat tidak cukup hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga harus memiliki kecerdasan spiritual (Panjaitan, 2013).

Kecerdasan spiritual digunakan untuk menghadapi masalah-masalah eksistensial, yaitu ketika orang secara pribadi merasa terpuruk, terjebak oleh kebiasaan, kekhawatiran dan masalah akibat penyakit dan kesedihan. Kecerdasan spiritual juga memungkinkan orang untuk menyatukan hal-hal yang bersifat

intrapersonal dan interpersonal, serta menjembatani kesenjangan antara diri sendiri dan orang lain. Kecerdasan spiritual sangat mendukung peran perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien. Kecerdasan spiritual adalah suatu kecerdasan dimana kita berusaha menempatkan tindakan-tindakan dan kehidupan kita ke dalam suatu konteks yang lebih luas dan lebih kaya, serta lebih bermakna (Panjaitan, 2013)

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Merianti & Andika (2015) bahwa perawat yang memiliki kecerdasan spiritual rendah berjumlah 11 orang, dimana 9 orang (81,8%) diantaranya memiliki kompetensi yang rendah dalam pemberian asuhan spiritual, 2 lainnya (18,2%) memiliki kompetensi yang tinggi dalam pemberian asuhan spiritual. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alfiannur, dkk (2015) terkait tentang kecerdasan spiritual adalah responden yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi berjumlah 18 responden (36,7%) sedangkan responden yang memiliki kecerdasan spiritual sedang berjumlah 12 responden (40%). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sidabutar (2016) bahwa penerapan aspek spiritualitas oleh perawat pada pasien ruang rawat inap di RS Islam Malahayati Medan terdapat 21 (61,8%) masih kurang dan perawat yang mempunyai penerapan aspek spiritual baik sebanyak 13 (38,2%). Hal ini didukung oleh teori yang mengatakan bahwa perawat sering menggunakan alasan tidak cukup waktu untuk menerapkan nilai spiritualitas yang dianut untuk kesehatan pasien (Potter & Perry, 2005).

Pada hasil penelitian yang di lakukan oleh Estetika & Jannah (2016) juga menyatakan bahwa hasil penelitian terkait pelaksanaan asuhan keperawatan spiritual adalah kurang baik (59,7%), sedangkan pengkajian keperawatan spiritual (56,5%) dan implementasi keperawatan spiritual (67,75) adalah baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan asuhan keperawatan spiritual masih kurang optimal. Hal ini disebabkan bahwa di rumah sakit dalam pemenuhan kebutuhan spiritual masih dipandang sebelah mata, karena efek secara langsung tidak bias dilihat. Kecenderungan perawat lebih mementingkan pemenuhan kebutuhan secara fisik, hal ini kadang-kadang pasien tidak ingat tentang kebutuhan spiritualnya.

Perawat sebagai tenaga kesehatan yang menjadi pelayan bagi pasien hendaknya mengingatkan atau membimbing terhadap pemenuhan kebutuhan spiritual.

Sesuai dengan tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu di Rumah Sakit Umum Daerah Banten (RSUD Banten) yang beralamat di Jl. Syech Nawawi Al-Bantani Kelurahan Banjarsari Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang-Banten. RSUD Banten merupakan satu dari sekian rumah sakit milik pemerintah provinsi Banten yang bermodel RSU, dikelola oleh RSUD Banten negeri dan tergolong kedalam Rumah Sakit Tipe B. RSUD Banten adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan mengutamakan pengobatan dan pemulihan tanpa mengabaikan peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit yang dilaksanakan melalui penyediaan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat, tindakan medik dan penunjang medik. Selain itu salah satu fungsi dari RSUD Banten adalah penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan. Sesuai dengan dilaksanakannya asuhan keperawatan yang meliputi salah satunya adalah pengkajian keperawatan dimana terdapat pengkajian perawatan spiritual yang seharusnya dilakukan oleh perawat untuk memenuhi kebutuhan spiritual pasien agar lebih optimal.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 28 Maret 2019 dan yang dilakukan pada 20 perawat di ruang rawat inap RSUD Banten menunjukkan bahwa sebanyak 14 perawat mengalami kendala dalam memberikan layanan perawatan spiritual dan masih kurang optimalnya perawatan spiritual yang dilakukan oleh perawat. Hal ini dikarenakan bahwa komunikasi antara pasien dan perawat masih kurang, kurangnya motivasi perawat dalam memberikan asuhan perawatan spiritual serta adanya kendala perbedaan budaya pasien. Selain itu, perawat tidak membantu pasien untuk beribadah, tidak mengajarkan doa kepada pasien dan tidak mengingatkan waktu solat kepada pasien, karena perawat meyakini bahwa semua itu adalah tugas dari bagian bimbingan rohani.

Perawat juga mengatakan bahwa belum pernah mengikuti pelatihan perawatan spiritual dan belum adanya pelatihan tersebut di rumah sakit. Perawat juga belum pernah mengkaji secara detail terkait perawatan spiritual. Perawat mengetahui bahwa layanan spiritual sangat bermanfaat bagi pasien terutama proses penyembuhan, namun dalam implementasinya tidak semua perawat memberikan asuhan perawatan spiritual secara mandiri untuk pasien. Hal tersebut dikarenakan bahwa perawat belum mengikuti dan belum adanya pelatihan perawatan spiritual.

Berdasarkan hasil uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti terkait tentang hubungan karakteristik dan kecerdasan spiritual perawat dengan pemenuhan kebutuhan layanan spiritual pasien rawat inap di RSUD Banten.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil uraian dalam latar belakang penelitian diatas, dapat diasumsikan bahwa dalam memberikan perawatan spiritual yang dilakukan oleh perawat di ruang rawat inap RSUD Banten masih kurang optimal. Selain itu, berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan kepada 20 perawat di ruang rawat inap RSUD Banten terdapat 14 perawat mengalami kendala dalam memberikan asuhan perawatan spiritual pada pasien. Hal ini menyebabkan perawat kurang mampu dalam memberikan perawatan spiritual kepada pasien dikarenakan belum adanya pelatihan terkait perawatan spiritual. Setelah mengetahui fakta di lapangan mengenai kurangnya asuhan perawatan spiritual yang dilakukan oleh perawat. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan penelitian untuk mengetahui “Hubungan Karakteristik dan Kecerdasan Spiritual Perawat dengan Pemenuhan Kebutuhan Layanan Spiritual Pasien Rawat Inap di RSUD Banten Tahun 2019”. Selain itu, belum pernah ada penelitian yang sejenis dilokasi penelitian tersebut, sehingga perawat kurang mendapat masukan khusus terkait asuhan perawatan spiritual di rumah sakit.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas adalah untuk mengetahui hubungan karakteristik dan kecerdasan spiritual perawat dengan pemenuhan kebutuhan layanan spiritual pasien rawat inap di RSUD Banten.

2. Tujuan Khusus

Berdasarkan tujuan umum diatas, maka tujuan khususnya adalah sebagai berikut:

- a. Diketuainya gambaran karakteristik perawat (jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan lama kerja) di ruang rawat inap RSUD Banten
- b. Diketuainya gambaran kecerdasan spiritual perawat di ruang rawat inap RSUD Banten
- c. Diketuainya gambaran pemenuhan kebutuhan layanan spiritual pasien di ruang rawat inap RSUD Banten
- d. Diketuainya hubungan karakteristik perawat (jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan lama kerja) dengan pemenuhan kebutuhan layanan spiritual pasien rawat inap di RSUD Banten.
- e. Diketuainya hubungan kecerdasan spiritual perawat dengan pemenuhan kebutuhan layanan spiritual pasien rawat inap di RSUD Banten

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi RSUD Banten

Sebagai salah satu masukan khususnya kepada bidang keperawatan di RSUD Banten dalam melakukan evaluasi pemahaman perawat terhadap pemenuhan kebutuhan spiritual pasien dan untuk meningkatkan asuhan keperawatan yang lebih optimal.

2. Bagi Fikes UHAMKA

Sebagai bahan tambahan studi kepustakaan sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Menjadi tambahan pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian yaitu mengenai karakteristik dan kecerdasan spiritual perawat dengan pemenuhan kebutuhan layanan spiritual pasien di ruang rawat inap.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan dan pertimbangan maupun perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik dan kecerdasan spiritual perawat dengan pemenuhan kebutuhan layanan spiritual pasien rawat inap di RSUD Banten Tahun 2019. Variabel yang akan diteliti terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dari penelitian ini adalah karakteristik perawat (jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan lama kerja), dan kecerdasan spiritual perawat. Variabel dependen pada penelitian ini adalah pemenuhan kebutuhan layanan spiritual pasien. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam metode kuantitatif menggunakan pendekatan *cross sectional*, karena hanya mengamati pada satu waktu saja. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini adalah dengan melalui metode pengisian kuesioner dan data sekunder pada penelitian ini dengan mengambil data jumlah perawat di ruang rawat inap RSUD Banten. Adapun pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan Agustus Tahun 2019 dengan melibatkan perawat di ruang rawat inap RSUD Banten.

DAFTAR PUSTAKA

- Archiliandi. (2016). Gambaran Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Care oleh Perawat Kepada Pasien Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Bantul. *Naskah Publikasi FKIK UMY*.
- Arini, H. N. (2013). Hubungan Spiritualitas dengan Kompetensi Asuhan Spiritual Perawat. *Skripsi: Universitas Jenderan Soedirman*.
- Baldacchino, D. (2006). Nursing Competencies for Spiritual Care. *Journal of Clinical Nursing*.
- Chiang, Y., Lee, H., & Chu, T. (2015). The impact of nurse's spiritual health on their attitudes toward spiritual care, profesional, commitment, and caring. *Nursing outlook*, 1-10.
- Dermawan, D. (2012). *Proses Keperawatan; Penerapan Konsep dan Kerangka Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Edyana, A. (2008). Faktor yang Berhubungan dengan Kemampuan Perawat Pelaksana dalam Menerapkan Teknik Komunikasi Terapeutik di Rumah Sakit Jiwa Bandung dan Cimahi. *Tesis: Universitas Indonesia*.
- Elvarida, M. (2010). Hubungan Karakteristik Perawat terhadap Asuhan Keperawatan Lanjut Usia di Sub Instalasi Rawat Inap A. RSPAD Gatot Soebroto DITKESAD Jakarta. *Skripsi: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul*.
- Estetika K, N., & Jannah, N. (2016). Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Spiritual di Suatu Rumah Sakit Banda Aceh. *Universitas Syiah Kuala Banda Aceh*.
- Faizin, A., & Winarsih. (2008). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Lama Kerja Perawat dengan Kinerja Perawat dalam melakukan kebutuhan spiritual pasien di RSU Pandan Arang Kabupaten Boyolali. *Berita Ilmu Keperawatan Vol.1 No. 3*, 137-142.
- Fitriyah, N. A., Hastuti, M. F., & Parjo. (2016). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perawat dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Anton Soedjarwo Pontianak, Kalimantan Barat Tahun 2016. *Universitas Tanjungpura Pontianak*.
- Gusnia. (2013). Hubungan Karakteristik Perawat dan Program Preceptorship Terhadap Proses Adaptasi Perawat Baru. *Jurnal Keperawatan Padjajaran*.

- Hamid, A. (2007). *Buku Ajar Riset Keperawatan: Konsep, Etika & Instrumentasi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Hamid, A. (2008). *Bunga Rampai Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Handayani, S. Y., & Supriadi. (2016). Hubungan antara Faktor-Faktor Pemenuhan Kebutuhan Spiritual dengan Kebutuhan Spiritual pada Pasien Rawat Inap di RSUD Dr. Soedarso Pontianak. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Vol. 7 No.2*, 73-81.
- Harsiwi, A. (2003). Hubungan Kepemimpinan transformasional dan Karakteristik Personal Pemimpin Kinerja. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol. 5 No. 1, Juni 2001*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Atmajaya.
- Hidayat, A. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. A. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Ilyas, Y. (2002). *Kinerja: Teori, Penilaian dan Penelitian Cetakan Ketiga*. Depok: UI.
- Ismael. (2009). Hubungan karakteristik perawat terhadap penatalaksanaan klien perilaku bunuh diri di RSJ. Prof. Dr. Hb. Sa'anin Padang Tahun 2009. *Program studi DIII keperawatan Stikes Bukittinggi*.
- Kasih. (2010). Gambaran Pemenuhan Kebutuhan Spiritual pada Pasien di Ruang Rawat Bedah dan Ruang Inap Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. *Skripsi: Universitas Syiah Kuala*.
- Lapau, B. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Leeuwen, R. (2008). *Toward Nursing Competencies in Spiritual Care. Tesis. Netherland: University of Groningen School of Health Research*.
- Malini, H., Sartika, D., & Idianola. (2009). Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Caring Perawat di RS DR. M. Djamil Padang, 2009. *Artikel Ilmiah Universitas Andalas*.
- Mardiani, & Hermansyah. (2017). Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Care Pasien Rawat Inap. *Jurnal Media Kesehatan Vol 10 Nomor 1*, 001-006.

- Maryam, S. R. (2007). *Kebutuhan Dasar Manusia Berdasarkan Hierarki Maslow dan Penerapannya dalam Keperawatan*. Jakarta: Semesta Media.
- McSherry, W. (2006). *Making Sense of Spirituality in Nursing and Health Care Practice: an Interactive Approach*. British Library Cataloging Publication Data.
- Merianti, L., & Andhika, S. L. (2016). Kecerdasan Spiritual Perawat dalam Melaksanakan Kompetensi Perawat Melakukan Asuhan Spiritual Kepada Pasien Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Yarsi Padang Panjang Tahun 2015. *'AFIYAH Vol.3 No. 1*, 60-68.
- Murtianingarum, B. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan Perawat dengan Perilaku Caring Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul. *Naskah Publikasi: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Naibaho, H. C., Budiharto, I., & Fauzan, S. (2017). Hubungan Motivasi Perawat terhadap Pemberian Asuhan Keperawatan Spiritual pada Pasien di Ruang Rawat Inap RST Kartika Husada Kubu Raya. *Universitas Tanjungpura Pontianak*.
- Narayanasamy, A. (2004). The puzzle of spirituality of nursing: a guide to practical assessment. *British journal of nursing*, 1140-1144.
- Nasir, M. (2015). Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Sikap Caring Perawat di ICU dan IGD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. *Skripsi STIKes A. Yani Yogyakarta*.
- Nasution, A. Z. (2009). Pengaruh Karakteristik Individu dan Psikologis terhadap Kinerja Perawat dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Dr. Pirngadi Medan. *Tesis: Universitas Sumatera Utara*.
- Notoatmodjo, P. S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurchayani, Y. (2012). Hubungan Penerapan Aspek Spiritualitas Perawat dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual pada Pasien Rawat Inap di Unit Perawatan Umum Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Subroto Jakarta Tahun 2012. *Thesis: Universitas Esa Unggul*.
- Nurningsih, D. R. (2012). *Hubungan antara Karakteristik Perawat dengan Kinerja Perawat di Instalasi Rawat Jalan RSUP DR. Kariadi Semarang*. Semarang: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

- Nursalam. (2011). *Manajemen keperawatan. aplikasi dalam praktik keperawatan profesional*. Jakarta: Sagung Seto.
- Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika.
- Potter & Perry. (2009). *Fundamental of Nursing Fundamental Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Potter, & Perry. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Potter, P., A. Perry, A., G. S., & Hall, A. (2012). *Fundamentals of Nursing North Edition*. Elsevier.
- Primeilani. (2004). Gambaran Tingkat kedisiplinan Pegawai Non Medis di Unit MSDM RS X Jakarta. *Skripsi: UI*.
- Purwaningsih, R. M., Asmaningrum, N., & Wantiyah. (2013). Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Kaliwates PT Rolas Nusantara Medika Jember. *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa 2013*.
- Riduan. (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwansyah. (2014). Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Caring Perawat di Bangsal Rawat Inap Marwah dan Arafah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Naskah Publikasi STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta*.
- Riwidikdo, H. (2013). *Statistik untuk Penelitian Kesehatan dengan Aplikasi Program R dan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Riyadi, S., & Kusnanto, H. (2007). Motivasi kerja dan karakteristik individu perawat di RSD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep Madura. *Working Paper Series. No. 18*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Robbins, S., & Judge, T. (2008). *Perilaku organisasi*. Jakarta: Salemba.
- Rohman. (2009). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian asuhan spiritual oleh perawat di RS. Islam Jakarta. *Magister Universitas Indonesia*.
- Rosdahl, C. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Dasar*. Jakarta: EGC.

- Saputra, H. (2014). Hubungan Penerapan Asuhan Keperawatan dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien di Ruang Rawat Inap Kelas III RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Naskah Publikasi STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta*.
- Sary, S. P. (2018). Hubungan Kecerdasan Spiritual Perawat dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien di Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember. *Skripsi Universitas Jember*.
- Siagian, S. (2002). *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sidabutar, R. R. (2016). Hubungan Penerapan Aspek Spiritualitas oleh Perawat dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual pada Pasien Rawat Inap di RS Islam Malahayati Medan tahun 2016. *Jurnal Keperawatan Flora Volume IX No.1*, 10-20.
- Sugianto, W. (2018). Kecerdasan Spiritual Perawat dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien di Ruang Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Gamping. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. (2015). *Statistik untuk Kesehatan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sukidi. (2002). *Rahasia sukses hidup bahagia kecerdasan spiritual mengapa SQ lebih penting dari pada IQ dan EQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sukma, M. S. (2014). Hubungan Motivasi Kerja dan Karakteristik Perawat dengan Disiplin Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap Kelas III RSUD Pasar Rebo Tahun 2014. *Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Sumijatun. (2010). *Konsep Dasar Menuju Keperawatan Professional*. Jakarta: Transinfo Media.
- Sunarty. (2010). Hubungan Karakteristik Pekerjaan dan Individu dengan Kepuasan Kerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. *Tesis: Universitas Indonesia*.
- Suni, A., Umanailo, D., & Dabi, R. D. (2013). Pengetahuan dan Motivasi dengan Sikap Perawat dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien di Ruang Rawat Inap RSUD dr. H. Chasan Boesoirie Ternate Tahun 2013.

- Sunyoto, D. (2012). *Uji Validitas dan Reliabilitas Asumsi Klasik untuk Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Susanti, E. N. (2013). Hubungan Karakteristik Perawat dengan Motivasi Perawat dalam Pemenuhan Kebutuhan Kebersihan Diri Pasien di Ruang Rawat Inap RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso. *Skripsi: Universitas Jember*.
- Sutanto. (2007). Analisis Data Kesehatan. *Universitas Indonesia : Fakultas Kesehatan Masyarakat*.
- Tricahyono, A. R., Purwandari, R., & Hakam, M. (2015). Motivasi Perawat dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual pada Klien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Daerah Balung. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*.
- Vionita. (2013). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai Tata Usaha SMK Negeri di Kota Payakumbuh. *Universitas Negeri Padang*, Volume 5, Nomor 1, 69-78.
- Wardah, Febtrina, R., & Dewi, E. (2017). Pengaruh Pengetahuan Perawat terhadap Pemenuhan Perawatan Spiritual Pasien di Ruang Intensif. *Jurnal Endurance*.
- Wasis. (2008). *Pedoman Riset Praktis untuk Profesi Perawat*. Jakarta: EGC.
- Widiyastuti, F. (2013). Hubungan Dukungan Spritual Perawat dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien di RSUD Muhammadiyah Bantul. *Skripsi STIKes Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta* .
- Wu, L., Tseng, H., & Yu, C. (2016). Nurse Education and Willingness to Provide Spiritual Care. *Nurse Education Today*.
- Wulan, d. K., & A.Md.Rad., M. H. (2011). *Pengantar Etika Keperawatan*. Jakarta-Indonesia: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Wulandari, V. L. (2016). Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Perawat dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien di Ruang Perawatan Intensif RSUD DR. Moewardi. *Skripsi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Yanti, R. I., & Warsito, B. E. (2013). Hubungan Karakteristik Perawat dengan Kualitas Dokumentasi Proses Asuhan Keperawatan Spiritual. *Jurnal Managemen Keperawatan Vol.1 No.2*, 107-114.
- Yaseda, G. Y., Noorlayla, S. F., & Effendi, M. A. (2013). Hubungan Peran Perawat dalam Pemberian Terapi Spiritual terhadap Perilaku Pasien dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual di Ruang ICU RSM Ahmad Dahlan Kota Kediri Tahun 2013. *STIKes Surya Mitra Husada Kediri*.

Yosep, I. (2005). Pentingnya ESQ (emosional spiritual quotion) bagi perawat dalam manajemen konflik. Cerdas, Kreatif, Berwawasan dan Mandiri (CEREBRI) kegiatan penerimaan mahasiswa baru. *FIK UNPAD*.

Zohar, D., & Marshall, I. (2000). *Memfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung: Penerbit Mizan.

Zohar, D., & Marshall, I. (2007). *SQ: Spiritual Intelligence the Ultimate Intelligence*. Alih Bahasa Rahmani Astuti dkk. Bandung: Penerbit Mizan Media Utama.

